

## Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website Nearpod* pada Materi IPAS Struktur Lapisan Bumi Kelas V SD Negeri 05 Indralaya

Dea Arinda\*, Siti Dewi Maharani, Bunda Harini  
Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

\*Corresponding Author: [deaarinda34@gmail.com](mailto:deaarinda34@gmail.com)

Dikirim: 11-04-2025; Direvisi: 28-04-2025; Diterima: 02-05-2025

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan media pembelajaran berbasis website Nearpod pada materi IPAS tentang struktur lapisan bumi untuk siswa kelas V di SD Negeri 05 Indralaya. Latar belakang dari penelitian ini didasarkan pada kurangnya variasi dalam media pembelajaran serta rendahnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar, yang berdampak pada menurunnya minat belajar siswa. Media pembelajaran ini dapat berfungsi sebagai alternatif inovatif dalam mendukung proses belajar IPAS, khususnya pada topik struktur lapisan bumi, guna meningkatkan minat dan pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 05 Indralaya. Selain itu, media ini memiliki potensi untuk dikembangkan dan disesuaikan pada berbagai mata pelajaran dan materi lainnya, sehingga dapat memperluas pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran digital di tingkat sekolah dasar. Penggunaan media ini juga dapat mendukung program literasi digital di sekolah serta menjadi sarana pelatihan bagi guru dalam mengaplikasikan media interaktif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan pendekatan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Berdasarkan hasil analisis data, validasi dari ahli media memperoleh skor kevalidan sebesar 93,75%, sedangkan validasi dari ahli materi mendapatkan skor 93,18%. Validasi praktisi guru memperoleh skor 100%. Ketiga nilai tersebut termasuk dalam kategori "sangat valid", yang mengindikasikan bahwa media ini telah memenuhi standar kualitas tinggi baik dari aspek tampilan, fitur, maupun isi materi. Respon siswa pada uji coba perorangan menunjukkan angka 100% dan pada uji coba kelompok terbatas sebesar 97,14%, keduanya masuk dalam kategori "sangat praktis". Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa menganggap media pembelajaran ini mudah diakses, menarik, serta membantu dalam memahami materi pelajaran. Secara keseluruhan, hasil analisis mengonfirmasi bahwa media pembelajaran berbasis Nearpod layak dan efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis website Nearpod dinyatakan valid, praktis, serta layak diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran; Website Nearpod; Struktur Lapisan Bumi

**Abstract:** This study aims to design and develop a Nearpod-based website learning media for the Science and Social Sciences (IPAS) topic on the structure of Earth's layers for fifth-grade students at SD Negeri 05 Indralaya. The background of this research is based on the lack of variety in learning media and the low utilization of technology in teaching and learning activities, which has led to a decline in students' learning interest. This learning media is intended to serve as an innovative alternative to support the IPAS learning process, particularly on the topic of Earth's layer structure, to enhance the interest and understanding of fifth-grade students at SD Negeri 05 Indralaya. Additionally, this media has the potential to be developed and adapted for various other subjects and topics, thus expanding the use of digital technology in elementary school education. The use of this media can also support digital literacy programs in schools and serve as a training tool for teachers in applying interactive media to

create a more engaging and effective learning environment. This research employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Based on the data analysis results, validation by media experts obtained a validity score of 93.75%, while validation by material experts achieved a score of 93.18%. Validation by practitioner teachers obtained a score of 100%. All three scores fall into the "very valid" category, indicating that the media has met high-quality standards in terms of design, features, and content. Student responses in the individual trials reached 100%, while limited group trials recorded a response of 97.14%, both categorized as "very practical." These findings indicate that students found the learning media accessible, engaging, and helpful in understanding the learning material. Overall, the analysis results confirm that the Nearpod-based learning media is feasible and effective for use in classroom learning activities. Thus, it can be concluded that the Nearpod-based website learning media is valid, practical, and suitable for implementation in the learning process.

**Keywords:** Learning Media; Nearpod Website; Structure of the Earth's Layers

## PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Pendidikan berfungsi penting dalam membentuk karakter serta meningkatkan kualitas individu, sehingga kurikulum sebagai fondasi pembelajaran perlu mampu beradaptasi dengan dinamika zaman. Sebagai bentuk respons terhadap kebutuhan tersebut, Kemendikbud Ristek memperkenalkan Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan untuk menentukan pendekatan pembelajaran yang paling sesuai (Andari, 2022). Namun demikian, dalam praktiknya, pelaksanaan kurikulum ini masih menemui berbagai tantangan, salah satunya adalah terbatasnya inovasi dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi Megawati & Ningsih (2020). Memasuki era digital, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi semakin esensial dalam menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, menarik, dan efektif. Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan adalah Nearpod, sebuah media pembelajaran berbasis website yang menyediakan berbagai fitur interaktif, seperti kuis, video, polling, dan presentasi dinamis, yang telah terbukti meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa berdasarkan berbagai hasil penelitian. Pembelajaran IPS dan PKn memiliki peran yang penting dalam praktik kehidupan sehari-hari dan harus didesain secara baik serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi (Junindra et al., 2021). Kebutuhan pengembangan media ini di SD Negeri 05 Indralaya menjadi semakin mendesak mengingat rendahnya tingkat pemanfaatan media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Hal ini menunjukkan pentingnya menghadirkan alternatif media inovatif yang relevan dan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka berbasis teknologi digital. Kurikulum dan pembelajaran merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang membutuhkan pengelolaan manajemen untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional (Triwiyanto, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum merdeka memiliki tujuan mengoptimalkan tersebarluasnya pendidikan di Indonesia dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Implementasi Kurikulum Merdeka di jenjang SD/MI mengutamakan pada pembelajaran berbasis proyek demi mewujudkan Profil Pelajar Pancasila (Inayati, 2022). Berbagai studi sebelumnya turut mendukung keunggulan Nearpod sebagai media pembelajaran yang efektif. Penelitian yang



dilakukan oleh Baalwi & Aulia (2022) menunjukkan bahwa multimedia interaktif berbasis Nearpod memiliki tingkat kelayakan yang tinggi, yakni 89,5% pada aspek media dan 93,5% pada aspek materi. Selanjutnya, studi yang dilakukan oleh (Henny et al., 2023) juga menunjukkan hasil validasi yang sangat tinggi, yaitu 97,33% oleh ahli media, 94,66% oleh ahli bahasa, dan 98,66% oleh ahli materi, yang memperkuat bukti bahwa Nearpod efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Sementara itu, penelitian Susanto (2021) menemukan bahwa pengembangan e-media Nearpod berbasis model discovery learning efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, dengan tingkat validitas sebesar 85% dari ahli materi dan 84% dari ahli media. Berdasarkan temuan tersebut, Nearpod dapat disimpulkan sebagai media pembelajaran berbasis website yang efektif, valid, praktis, serta relevan dalam menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21. Keunggulan-keunggulannya, seperti interaktivitas tinggi, fleksibilitas penyampaian materi, dan daya tarik visual, menjadikan Nearpod sebagai pilihan strategis dalam pengembangan media pembelajaran inovatif di tingkat sekolah dasar. Isi tujuan yang merangkap keseluruhan yang merangkup berbagai aspek yang hendak dipenuhi serta menjadi pengalaman belajar siswa. Tujuan dijabarkan secara universal sebagai sasaran hasil atau tujuan yang hendak didapatkan peserta didik (Khaulani et al., 2020).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Menurut Sugiyono (2020), penelitian pengembangan merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menguji tingkat kepraktisan sekaligus menciptakan suatu produk agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Maydiantoro (2021) menyatakan bahwa penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan serta menguji suatu produk yang dirancang untuk digunakan dalam konteks pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menciptakan media pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga praktis. Model ADDIE yang diterapkan dalam proses ini terdiri dari lima tahapan utama, yaitu Analysis (Analisis), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi).

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran berbasis website menggunakan Nearpod, yang dirancang untuk menyampaikan materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) mengenai "Struktur Lapisan Bumi" kepada siswa kelas V SD. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V, dengan sampel sebanyak 18 siswa dari kelas V.B. Pemilihan subjek tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penelitian serta mempermudah koordinasi antara peneliti dan guru kelas dalam pengumpulan data terkait proses pembelajaran (Devi, 2020). Uji coba produk dilakukan melalui dua tahap, yaitu uji coba individu yang melibatkan tiga siswa, serta uji coba kelompok terbatas yang diikuti oleh 15 siswa. Penelitian ini mengikuti alur tahapan model ADDIE. Pada tahap Analysis (Analisis), peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas guna menggali kebutuhan dan permasalahan dalam pembelajaran. Tahap Design (Perancangan) mencakup perencanaan rancangan media pembelajaran Nearpod, pemilihan platform yang sesuai, serta penyusunan instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Selanjutnya, pada tahap Development (Pengembangan), media dikembangkan berdasarkan desain yang telah disusun, lalu divalidasi oleh ahli media dan ahli materi sebelum direvisi sesuai



masukannya. Terakhir, tahap Implementation (Pelaksanaan) dilakukan dengan uji coba produk melalui pemberian angket kepada siswa untuk mengevaluasi tingkat kepraktisan dari media pembelajaran yang dikembangkan.

Tahap terakhir, yaitu Evaluation (Evaluasi), bertujuan untuk menilai sejauh mana produk yang dikembangkan efektif serta melakukan revisi berdasarkan hasil evaluasi formatif dari tahapan-tahapan sebelumnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui berbagai teknik, yakni observasi, wawancara, dokumentasi, lembar validasi, dan angket. Observasi dilaksanakan secara langsung untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai situasi pembelajaran di kelas. Siswa terkait kebutuhan serta efektivitas media pembelajaran. Dokumentasi dalam bentuk foto dan catatan berfungsi sebagai bukti kegiatan penelitian. Lembar validasi dimanfaatkan untuk menilai kelayakan produk oleh para ahli media, materi dan praktisi guru. Selain itu, angket juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Instrumen angket untuk siswa menggunakan skala Guttman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah media pembelajaran berbasis website Nearpod yang dikembangkan melalui model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Media ini dirancang untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran pada materi Struktur Lapisan Bumi untuk siswa kelas V SD (Ahmad, 2024). Proses validasi dilakukan oleh dua ahli, yaitu ahli media dan ahli materi. Hasil validasi dari ahli media memperoleh skor 30 dari total 32 (93,75%), yang dikategorikan sebagai Sangat Valid. Sementara itu, validasi oleh ahli materi memperoleh skor 41 dari 44 (93,18%), yang juga termasuk dalam kategori Sangat Valid. Lalu pada praktisi guru memperoleh skor 40 dari 40 (100%), yang dikategorikan Sangat valid. Pengembangan media Nearpod ini didasarkan pada analisis kebutuhan guru dan siswa. Pada tahap perancangan, dibuat storyboard dan kerangka isi yang mendukung interaksi, visualisasi, dan pemahaman siswa terhadap materi. Media ini dirancang agar mudah digunakan, bersifat fleksibel, dan dapat diakses secara online. Validasi dilakukan oleh dua validator dengan tujuan untuk memastikan media memenuhi kriteria kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, tampilan visual, serta kemudahan penggunaan.

**Tabel 1.** Hasil Rekapitulasi Validasi Ahli Media, Ahli Materi Dan Praktisi Guru

Komponen Penilaian	Skor Maksimum	Skor Perolehan	Persentase (%)	Kategori
Ahli Media	32	30	93,75	Sangat Valid
Ahli Materi	44	41	93,18	Sangat Valid
Praktisi Guru	40	40	100	Sangat Valid

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, ketiga validator menyimpulkan bahwa media pembelajaran Nearpod sudah memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan tanpa perlu ada revisi besar. Meski demikian, mereka memberikan beberapa saran perbaikan, seperti penyesuaian aspek visual agar lebih menarik dan mudah dipahami, serta klarifikasi pada instruksi yang disampaikan, supaya lebih ramah dan sesuai dengan kebutuhan siswa SD. Penyesuaian ini diharapkan dapat meningkatkan



kenyamanan dan efektivitas dalam penggunaan media oleh siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

**Tabel 2.** Rekapitulasi Hasil Angket Respon

Responden	Persentase Responden (%)	Kategori
Siswa (Perorangan)	100%	Sangat Praktis
Siswa (Terbatas)	97,14%	Sangat Praktis

Hasil ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan tergolong sangat mudah dioperasikan, mampu menarik minat siswa, serta mendukung kelancaran proses pembelajaran, baik dari sisi pendidik maupun peserta didik. Selain itu, responden juga menilai bahwa fitur-fitur yang tersedia pada media ini interaktif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas. Kemudahan akses serta tampilan yang menarik turut memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Secara keseluruhan, tanggapan positif dari siswa mencerminkan bahwa media ini layak digunakan sebagai alternatif pendukung pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa media pembelajaran berbasis website Nearpod memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, khususnya dalam materi IPAS mengenai struktur lapisan bumi. Pengembangan media ini mengikuti langkah-langkah dalam model ADDIE yang terstruktur dengan baik, yang memungkinkan terciptanya produk yang tidak hanya sesuai dengan kebutuhan siswa, tetapi juga responsif terhadap kemajuan teknologi pendidikan (Riniwanti, 2024). Hasil validasi dari ahli media dan materi menunjukkan tingkat validitas yang sangat tinggi, mencerminkan kualitas dan kesesuaian konten dengan standar pembelajaran yang berlaku. Selain itu, uji coba kepraktisan yang melibatkan siswa menunjukkan bahwa media ini sangat mudah digunakan dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Angka-angka yang diperoleh, seperti 100% kepraktisan menurut siswa dalam uji coba individu, memperkuat pentingnya pendekatan interaktif dalam penyampaian materi.

Media berbasis teknologi seperti Nearpod memiliki nilai lebih dalam kemampuannya untuk menyajikan materi dengan cara yang visual, interaktif, dan fleksibel, yang sangat sesuai dengan tuntutan kurikulum abad ke-21. Dengan akses yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, media ini menjadi solusi pembelajaran yang adaptif terhadap perubahan dalam konteks pendidikan, terutama dalam era digital saat ini. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Susanto, 2021) & (Rahmawati et al., 2023), yang menegaskan bahwa media berbasis Nearpod efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Validasi produk dengan persentase di atas 90% menjadi indikator bahwa media Nearpod memenuhi standar kualitas pembelajaran yang tinggi. Penggunaan media berbasis website ini sangat mendukung implementasi pembelajaran berbasis teknologi digital dalam Kurikulum Merdeka. Kepraktisan yang tinggi, berdasarkan pandangan siswa, menunjukkan bahwa media ini dapat diterapkan secara luas dan memiliki potensi untuk menjadi alternatif pembelajaran interaktif yang efektif untuk materi lainnya.



## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Nearpod pada Materi Struktur Lapisan Bumi Kelas V SD Negeri 05 Indralaya," dapat disimpulkan hal-hal berikut: Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan yang menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap utama, yakni Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Hasil dari penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis website Nearpod yang dirancang khusus untuk materi struktur lapisan bumi. Media ini memperoleh penilaian rata-rata 93,75% dari ahli media, yang masuk dalam kategori "Sangat Valid." Selain itu, penilaian dari ahli materi menunjukkan rata-rata 93,18%, yang juga termasuk dalam kategori "Sangat Valid." Lalu pada ahli praktisi guru mendapatkan perolehan penilaian rata-rata 100%, yang juga termasuk dalam kategori "Sangat Valid."

Media pembelajaran berbasis website Nearpod dinilai memiliki tingkat kepraktisan yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil angket respons uji coba pada siswa di SD Negeri 05 Indralaya dilakukan dalam dua sesi terbatas. Sesi pertama melibatkan kelompok kecil yang terdiri dari tiga siswa, dengan penilaian 100% dalam kategori "Sangat Praktis." Sementara itu, sesi kedua melibatkan kelompok besar yang terdiri dari 15 siswa, yang memperoleh penilaian 97,14% dalam kategori "Sangat Praktis." Berdasarkan hasil validasi dan uji kepraktisan ini, media pembelajaran berbasis website Nearpod untuk materi struktur lapisan bumi dinilai layak untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Sriwijaya atas fasilitas akademik yang telah disediakan, serta kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan melalui dukungan teknis, koreksi, dan semangat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, L. N. (2024). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Android pada Materi Struktur Bumi dan Perkembangannya. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 9(1), 67-77 <https://doi.org/10.24905/psej.v9i1.195>
- Andari, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 65-79. <https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.694>
- Baalwi, M. A., & Aulia, U. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Nearpod Pada Tema 6 Subtema Perubahan Energi Kelas Iii Mi Roudlotul Mustashlihin Sukodono. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(1), 54-68. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i1>
- Devi, N. M. I. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 416-426. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.28331>



- Henny, H., Wawam, W., & Mira, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Tema Sungguh Kayanya Negeriku Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 50-58. <https://doi.org/10.33369/pgsd.16.1.15-20>
- Inayati, U. (2022). Konsep Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. *International Conference on Islamic Education*, 2, 293–304. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i1.307>
- Junindra, A., Fitri, H., Putri, A. R., Nasti, B., & Erita, Y. (2021). Mendesain Pembelajaran IPS dan PKn Berbasis Literasi ICT (Information and Communication Technology) pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6264–6270.
- Khaulani, F., Marsidin, S., & Sabandi, A. (2020). Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Pendidikan Dasar terkait Standar Isi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 121–127.
- Maydiantoro, A. (2021). Model Penelitian Pengembangan. *JURNAL PENGEMBANGAN PROFESI PENDIDIK INDONESIA (JPPI)*, 1(2), 29–35.
- Megawati, R., & Ningsih, T. (2020). Pembentukan Karakter melalui Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Jurnal Kependidikan*, 8(2), 249-263. <https://doi.org/10.24090/jk.v8i2.5580>
- Rahmawati, H. A., Anwar, W. S., & Mirawati, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Tema Sungguh Kayanya Negeriku Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 16 No(1), 15–20. <https://doi.org/10.33369/pgsd.16.1.15-20>
- Riniwanti, R., Nursalam, N., & Arifin, J. (2024). Pengembangan Media Audio Visual Interaktif Berbasis Kinemaster dalam Pembelajaran IPS pada Peserta Didik Kelas V UPTD SDN 14 Samanggi Kabupaten Maros. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 263-277. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.477>
- Sugiyono. (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, T. A. (2021). Pengembangan E-Media Nearpod melalui Model Discovery untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3498–3512.
- Triwiyanto, T. (2021). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

